

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan dengan interaksi dari modal intelektual. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 94 sampel dari 35 perusahaan sektor pertambangan dengan sub industri spesifik, diperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan, nilai perusahaan akan menurun karena meningkatnya beban yang harus ditanggung perusahaan dalam upaya untuk memenuhi standar yang berlaku.
2. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kinerja karbon memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi karbon yang diterapkan oleh perusahaan, semakin besar peningkatan nilai perusahaan, karena mengurangi komponen beban yang terkait dengan emisi karbon.
3. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya banyak faktor lain yang lebih penting dan berpotensi meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, serta hubungannya dengan nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual memperlemah dampak kinerja karbon terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan modal intelektual yang tinggi cenderung berfokus menginvestasikan dananya untuk kepentingan sumber daya dan bukan lingkungan hidup.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dan juga pemangku kebijakan:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar menggunakan variabel moderasi lain yang mungkin dapat memengaruhi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi dengan sektor lain, dikarenakan sampel yang dihasilkan dari populasi ini masih tergolong sedikit akibat banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan dan informasi mengenai penggunaan karbon.
3. Penelitian ini menyarankan agar OJK sebagai pemangku kebijakan dapat membuat regulasi baru yang mengatur tentang kewajiban beserta sanksi dari penerapan keberlanjutan yang lebih mendalam bagi perusahaan publik atau emiten.
4. Penulis menyarankan kepada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk lebih memerhatikan isu keberlanjutan seperti emisi karbon dengan mematuhi regulasi dan standar keberlanjutan yang ada dimana hal tersebut berpotensi di masa mendatang menjadi pertimbangan investor.